



PEMBUATAN MATERI AJAR BERBASIS MULTIMEDIA DENGAN GOOGLE SITES SD INPRES ANDI TONRO/JONGAYA MAKASSAR

Junaid¹, Anin Asnidar², B. Syukroni Baso³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

INFO NASKAH

Diserahkan

01 Desember 2023

Diterima

02 Desember 2023

Diterima dan Disetujui

08 Desember 2023

Kata Kunci:

Pelatihan, Materi Ajar, Multimedia, Google Sites

Keywords:

Training, Teaching Materials, Multimedia, Google Sites

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan dan pelatihan pembuatan materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites* bagi guru SD Inpres Andi Tonro/Jongaya. Tujuan yang ingin dicapai pada Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu: 1) untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun materi ajar dengan multimedia, 2) memberikan pemahaman dan pengalaman pada guru dalam menyusun materi ajar dengan *google sites*. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah melalui ceramah, pelatihan dan pendampingan. Materi-materi terkait pelatihan disampaikan melalui ceramah dan diskusi. Pendampingan pelatihan dilaksanakan dalam praktik membuat materi ajar dengan *google sites*. Kegiatan ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Melalui kegiatan ini guru memiliki kemampuan dalam menyusun bahan ajar berbasis multimedia. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah tercapainya tujuan kegiatan, yaitu guru SD Inpres Andi Tonro/Jongaya mampu membuat/menyusun materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites* dan mampu mengaplikasikan materi ajar berbasis multimedia yang telah dibuat.

Abstract. *This community service is focused on mentoring and training in making multimedia-based teaching materials with Google sites for SD Inpres Andi Tonro/Jongaya Elementary teachers. The objectives to be achieved in this PKM are: 1) to improve teachers' abilities in compiling teaching materials with multimedia, 2) to provide understanding and experience to teachers in compiling teaching materials with Google sites. The method used to achieve the objectives of this PKM is through lectures, training and mentoring. Materials related to the training were delivered through lectures and discussions. Training assistance is carried out in the practice of making teaching materials with Google sites. This PKM activity as a whole got good and satisfying results. Some of the components that were successfully achieved in the implementation of this activity were the achievement of activity objectives, namely SD Inpres Andi Tonro/Jongaya Elementary teachers, being able to make/compile multimedia-based teaching materials with Google sites and being able to apply multimedia-based teaching materials that had been made.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memberikan banyak manfaat terhadap kemajuan dunia pendidikan. Teknologi dirancang secara khusus agar memberikan kontribusi bagi pengajaran yang efektif dan efisien baik tingkat PAUD, SD, SMP, SMA/SMK maupun tingkat universitas. Salah satu manfaat teknologi dalam dunia pendidikan adalah pembaharuan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti penggunaan multimedia interaktif dalam pengajaran. Teknologi telah banyak dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya penelitian-penelitian tentang pelibatan teknologi dalam Pendidikan. Salah satu penelitian yang melibatkan teknologi adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Linda Apriati, dkk. (2021) tentang pengembangan bahan ajar menyimak berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas IV SD.

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan komponen yang paling utama. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan literasi multimedia, literasi ekonomi dan memfasilitasi pemikiran kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif dalam menghadapi persaingan global. Selain itu, guru harus mendidik siswa agar mampu beradaptasi dengan dunia teknologi digital. Guru tidak bisa menutup mata dengan perkembangan teknologi. Guru harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang teknologi dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga pesan mudah disampaikan (Zainiyati, 2015:47)

Kompetensi yang harus dimiliki guru dalam mengajar menurut UU No.14 tahun 2005 pasal 10 Ayat 1 adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang harus dimiliki guru, khususnya di sekolah dasar adalah guru dituntut untuk terampil melakukan inovasi pembelajaran dalam penggunaan teknologi, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian, karena guru adalah komponen penting dalam pembelajaran. Guru berperan dalam menggali potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik. (Idham, 2020: 10)

Secara umum pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar (SD) menyajikan pembelajaran secara tematik. Pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan tema tertentu disertai materi yang diberikan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa SD, yaitu mata pelajaran bahasa. Dalam menyusun materi ajar, kadang-kadang guru kesulitan untuk menyusun materi berbasis multimedia. Sementara, untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, guru harus mampu menyusun materi ajar berbasis multimedia yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Selain itu, materi yang disampaikan harus secara

mendalam dengan cara yang santai dan menyenangkan.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan di SD Inpres Andi Tonro/Jongaya Kota Makassar, pemahaman dan kemampuan guru-guru tentang multimedia masih terbilang rendah. Hal tersebut terlihat dari masih banyak guru yang lebih memilih menggunakan materi ajar cetak dibandingkan materi ajar berbasis multimedia. Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran belum optimal karena masih ada guru yang kesulitan dalam menyusun materi ajar berbasis multimedia, akibatnya siswa tidak memanfaatkan teknologi secara maksimal karena masih ada guru belum menguasai teknologi dan penggunaan aplikasi dalam merancang pembelajaran. Selain itu, masih ada guru yang belum menguasai penggunaan komputer, karena kurang paham dengan istilah-istilah dalam komputer yang menggunakan bahasa Inggris. Hal tersebut menyebabkan kurangnya penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Membahas multimedia pembelajaran berarti membahas teknologi dan *website* dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan pembuatan materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites* untuk guru SD Inpres Andi Tonro/Jongaya Kota Makassar.

Metode pelaksanaan diawali dengan observasi sekolah mitra, kemudian dilakukan perencanaan pengabdian, perizinan, penentuan peserta (terpilih: guru-guru SD Inpres Andi Tonro/Jongaya sebanyak 15 orang), pelaksanaan pengabdian, evaluasi hasil pelaksanaan pelatihan dan tindak lanjut. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Guru mampu membuat materi ajar berbasis multimedia dengan menggunakan dan bandicam (2) Guru mampu mengaplikasikan materi ajar berbasis multimedia yang telah dibuat. Luaran penelitian ini adalah publikasi ilmiah pada jurnal terindeks sinta (*Published*), video kegiatan pengabdian kepada masyarakat (ada), laporan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (ada).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SD Inpres Andi Tonro/Jongaya pada tanggal 17 September 2022 ini diikuti oleh 15 orang guru SD Inpres Andi Tonro/Jongaya. Sebelum melakukan kegiatan PkM, tim melakukan survei ke sekolah mitra untuk mengetahui permasalahan mitra, perizinan, dan menentukan jumlah peserta PkM. Metode pelaksanaan dalam kegiatan PkM ini adalah metode ceramah (presentasi materi) dan metode praktik, pendampingan).

a. Metode Ceramah

Kegiatan pelatihan dimulai dengan memberikan pengantar materi tentang pentingnya guru menguasai teknologi dan manfaat teknologi dalam dunia pendidikan. Selanjutnya,

pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menyampaikan materi yang berkaitan dengan penggunaan multimedia dalam pembelajaran dengan metode ceramah dan alat bantu laptop, smarthphone serta LCD. Adapun materi pelatihan meliputi, teori materi ajar berbasis multimedia, pengenalan *google sites*, serta langkah-langkah pembuatan materi ajar berbasis multimedia menggunakan *google sites*. Materi disampaikan oleh ketua pelaksana yaitu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, dilanjutkan tanya jawab dengan peserta pelatihan.

b. Praktik dan Pendampingan

Setelah peserta menerima materi tentang penyusunan materi ajar, dilanjutkan dengan praktik penyusunan materi ajar dengan *google sites*. Pendampingan peserta dilakukan oleh dua orang dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai anggota pelaksana dibantu oleh 1 orang mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan 1 orang mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pendampingan dilakukan kepada guru-guru SD Inpres Andi Tonro/Jongaya dalam menyusun materi ajar berbasis multimedia. Berikut kualifikasi tim pelaksana PkM.

Tabel 1. Kualifikasi Tim Pelaksana PkM

No.	Nama	NIDN/NPM	Program Studi	Kualifikasi
1.	Junaid, S.Pd., M.Pd.	0902058104	Pendidikan Bahasa Inggris	Ketua tim pelaksana, Dosen Pengampu Mata <i>Call, Psycholinguistics, Discourse Analysis, Grammar, Structure 1, English Syntax, writing.</i>
2.	Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd.	0925058302	Pendidikan Bahasadan Sastra Indonesia	Anggota 1, Dosen Pengampu Mata Kuliah Multimedia Pembelajaran, Media Pembelajaran, Fonologi Bahasa Indonesia.
3.	B.Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd.	0930048001	Pendidikan Bahasadan Sastra Indonesia	Anggota 2 tim pelaksana
4.	Anggraini Waris	105331100520	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Mahasiswa, membantu pelaksanaan PkM
5.	Siti Anita	105351113619	Pendidikan Bahasa Inggris	Mahasiswa, membantu pelaksanaan PkM

Pada tahap akhir, guru-guru praktik membuat materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites*. Hasil pelatihan membuat materi ajar dengan *google sites* bisa digunakan untuk mengajar di kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan dengan kegiatan utama menyampaikan materi dan praktik membuat materi ajar dengan aplikasi bandicam berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka saat penyampaian materi dimulai dengan aktifitas memperkenalkan diri dan memberikan pengantar tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Inti dari kegiatan PKM ini adalah penyampaian materi berupa pengenalan *google sites* dan menyusun materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites*. Setelah menerima materi, peserta diberi kesempatan untuk tanya jawab dengan pemateri, menyiapkan materi ajar yang akan dimasukkan dalam *google sites* dan menyiapkan symbol-simbol atau gambar-gambar yang akan digunakan dalam *google sites*. Selanjutnya praktik membuat materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites*.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PKM adalah meningkatnya pengetahuan dan pengalaman guru-guru dalam menyusun materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites*. Guru-guru mampu menyusun materi ajar berbasis multimedia sesuai materi yang mereka inginkan, sehingga materi ajar tidak hanya dalam bentuk cetak, tetapi dalam bentuk digital. Meskipun demikian peran guru tidak bisa tergantikan oleh materi ajar digital, karena dalam pengajaran dibutuhkan motivasi, bimbingan dan pendekatan.

Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini, yaitu: 1) Para peserta dapat memahami cara membuat/ menyusun materi ajar berbasis multimedia, 2) Para peserta dapat menambah pengalaman dan mampu menyusun materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites*. Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) Materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites*, 2) Pelaksanaan kegiatan PkM di *upload* ke *youtube*. 3) Artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat disubmit ke Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta.



Gambar 1. Penyampaian Pengantar Materi



Gambar 2. Penyampaian Materi Penyusunan Materi Ajar dengan *Google Sites*.



Gambar 3. Praktik Penyusunan Materi Ajar dengan *Google Sites*.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan



Gambar 5. Hasil Pengabdian Berupa Materi Ajar Berbasis Multimedia dengan *Google Sites*

Materi ajar yang dihasilkan dari PkM ini dapat digunakan dalam pembelajaran. Materi ajar berbasis multimedia dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zuhdi Idhan (2020) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Multimedia.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia membawa pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar. Selain itu, proses pembelajaran berlangsung efektif dan praktis. Sehingga muatannya mengarah pada perbaikan mutu pendidikan.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media lain. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu membuat bahan ajar berbasis multimedia. Pembelajaran berbasis multimedia melibatkan hampir semua unsur-unsur indra. Penggunaan multimedia dapat mempermudah siswa dalam belajar, waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan meningkatnya motivasi, maka prestasipun akan dapat diraih dengan lebih optimal.

Manfaat lain dari penggunaan multimedia dalam pembelajaran adalah mengenalkan sedini mungkin pada siswa tentang teknologi dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan PkM dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman guru-guru dalam menyusun materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites*. Guru mampu

menyusun materi ajar berbasis multimedia sesuai materi yang mereka inginkan, sehingga materi ajar tidak hanya dalam bentuk cetak, tetapi dalam bentuk digital yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Meskipun demikian peran guru tidak bisa tergantikan oleh materi ajar digital, karena dalam pengajaran dibutuhkan motivasi, bimbingan dan pendekatan.

4. SIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai penggunaan multimedia dalam menyusun materi ajar, dan guru mampu menyusun materi ajar berbasis multimedia dengan *google sites*. Berdasarkan hal tersebut, dapat disarankan kepada guru yang belum menggunakan materi ajar berbasis multimedia agar mulai belajar menggunakan multimedia dalam pembelajaran. Guru harus terbiasa mengajar dengan menggunakan multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriati, L., Mulawarman, W. G., & Ilyas, M. 2021. Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif pada Pelajaran Tematik dengan Tema “Indahnya Kebersamaan” untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 13-22. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.73>
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Binanto, Iwan. 2015. *Multimedia Digital (Dasar Teori dan Pengembangannya)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Heri, N. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Computer Assisted Instruction(CAI)*. Surabaya.
- Idham, A.Z. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Multimedia. *Disertasi*. Makassar: UIN Alauddin.
- Sutopo. 2014. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zainiyati, H.S. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group